

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Batang

Untuk Ketiga Kali, Pemkab Batang Raih Penghargaan WTP

<https://www.suaramerdeka.com/news/baca/184175/untuk-ketiga-kali-pemkab-batang-raih-penghargaan-wtp>



Bupati menambahkan, catatan penting dari BPK RI akan segera ditindaklanjuti karena pihaknya diberi waktu hanya 30 hari. Ia juga mengapresiasi jajaran ASN, DPRD yang selama ini sebagai pelaksana teknis penggunaan keuangan daerah.

"Kebaikan bersama atas ikhtiar kita dan bimbingan BPK RI, sehingga ke depan kita bisa mempermudah dalam mempertahankan WTP, karena mempertahankan itu lebih berat," tuturnya.

Ketua DPRD Kabupaten Batang Imam Teguh Raharjo juga menyatakan kebanggaan dapat mempertahankan WTP. Karena hal tersebut merupakan cerminan untuk melakukan sebuah perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah.

"Niat kami berbenah diri dalam pengelolaan Keuangan. Dari niat yang baik dan bimbingan dari BPK RI, saya yakin kita bisa mempertahankan opini WTP yang berkualitas," katanya.

Sementara itu, Kepala BPK RI Perwakilan Jawa Tengah Ayub Amali menambahkan, Pemkab Batang berhasil meraih dan mempertahankan WTP. Namun demikian dari hasil pemeriksaan ada catatan yang harus ditindak lanjut.

"Catatan kami terkait Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang hampir semua daerah mengalami. Karena jumlahnya banyak, maka perlu ditingkatkan pengelolannya, keuangannya, aset, dan perlu adanya pelatihan bagi guru," katanya.

Selain itu, imbuh Ayub, juga ada catatan yang penting dan harus ditindak lanjut terkait aset Pasar Bandar dan denda Rumah Sakit, untuk segera diselesaikan.

"Keberhasilan meraih penghargaan WTP bukan pemberian dari BPK RI, tetapi merupakan kerja keras dari Bupati dan DPRD serta jajarannya yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai regulasi, sehingga bisa mempertahankan WTP," ujar Ayub Amali.

BATANG, suaramerdeka.com - Bupati Batang Wihaji mengatakan, penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) merupakan apresiasi pemerintah atas kerja keras semua Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dalam mengelola keuangan dan aset-aset secara transparan dan akuntabel.

"Ini (penghargaan) WTP yang ketiga kalinya secara berturut-turut, sejak tahun anggaran (TA) 2016, 2017 dan tahun 2018, dan ini merupakan prestasi, berkat kerja keras dari seluruh jajaran yang luar biasa, terutama dalam pengelolaan aset," kata Wihaji, usai menerima penghargaan WTP bersama Ketua DPRD Batang, Imam Teguh Raharjo.

Penghargaan diterima dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Jawa Tengah, di Semarang, Jum'at (17/5).

Menurut Wihaji, prestasi resmi opini WTP dari BPK RI menjadi kebanggaan bersama, karena tiga kali berturut-turut. Sehingga ke depan penghargaan WTP tidak lagi dirasa sebagai hal baru, tetapi kewajaran dan sebuah keharusan di lingkungan Pemkab Batang.

"Semangat kita membangun pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai undang-undang No. 23 tahun 2014 dan undang-undang No. 17 tahun 2003, tentang laporan keuangan Pemerintahan Daerah," ujar Wihaji.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH